

## Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Ujian Akhir Semester dengan Basis Teknologi Digital

Isman Suharto<sup>1</sup>, Djoko Sri Bimo<sup>2</sup>, Fadloli<sup>3</sup>, Muhrom Ali Rozai<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka

<sup>4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Email: [muhromalirozai@gmail.com](mailto:muhromalirozai@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan ujian akhir semester dengan basis teknologi digital. Desain/Methodologi penelitian ini adalah mahasiswa UT Surakarta dengan ujian akhir semester dengan ujian online, dieksplorasi kuesioner model likert, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan analisis deskriptif untuk membuktikan tingkat kepuasan dalam pelaksanaan ujian berbasis teknologi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan persentase. Temuan pada pelaksanaan ujian online mata kuliah dan tugas akhir program dapat dikategorikan baik dan mahasiswa puas dengan tingkat kepuasan sebesar 49.02%. Pelaksanaan ujian online Take Home Exam (THE) dengan rata-rata jawaban puas adalah 55.60%, ini termasuk dalam kategori baik dan mahasiswa puas. Sementara itu untuk pengawasan pelaksanaan ujian online dengan rata-rata jawaban puas adalah 54.41% dikategorikan pengawasan ujian online dengan katagori baik dan mahasiswa puas. Untuk Sistem Teknologi yang digunakan pada ujian online dengan rata-rata jawaban puas adalah 56.30% dikategorikan pengawasan ujian online dengan kategori baik dan mahasiswa puas. Keterbatasan penelitian ini adalah sulitnya mengendalikan responden karena responden berada di beberapa kota yang memiliki karekateristik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan wawancara terbatas, sehingga untuk mendapatkan informasi yang mendalam kurang efektif, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen untuk menghindari bias persepsi dan ditambah degan wawancara secara mendalam.

**Kata kata kunci:** *UAS, Online, CBT, digital*

### Abstract

The purpose of the study was to determine the level of student satisfaction with the implementation of the final semester exam based on digital technology. The design/methodology of this research is UT Surakarta students with final semester exams with online exams, explored Likert model questionnaires, observation, and documentation as data collection methods. The analysis used is qualitative analysis with descriptive analysis to prove the level of satisfaction in the implementation of technology-based exams. Data processing is done using percentages. The findings on the implementation of online exams for courses and final assignments of the program can be categorized as good and students are satisfied with the satisfaction level of 49.02%. The implementation of the Take Home Exam (THE) online exam with an average satisfied answer is 55.60%, this is included in the good category and students are satisfied. Meanwhile, for the supervision of the implementation of online exams with an average satisfied answer of 54.41%, it is categorized as online exam supervision with a good category and students are satisfied. For the Technology System used in online exams with an average satisfied answer of 56.30%, it is categorized as supervision of online exams with a good category and students are satisfied. The limitation of this research is the difficulty of controlling respondents because respondents are in several cities that have different

characteristics. This study uses questionnaires and limited interviews, so that obtaining in-depth information is less effective.

**Keywords:** *UAS, Online, CBT, Digital*

## PENDAHULUAN

Perkuliahan adalah proses pembelajaran tingkat lanjutan yang ada pada jenjang pendidikan formal, perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan generasi yang lebih baik dimasa depan. Tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan diperjelas pada pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu adanya kualitas pembelajaran (Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020). Kualitas proses pembelajaran saat ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai dampak sangat signifikan terhadap berbagai bidang salah satunya adalah bidang pendidikan (Munti & Syaifuddin, 2020). Hampir semua pendidikan tinggi memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam memenuhi kebutuhannya seperti kegiatan promosi, kegiatan akademik, penerimaan mahasiswa baru, pembelajaran *online* dan juga ujian online (Puji Lestari, 2020). Pendidikan berbasis online mempermudah dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan (Hidayat et al., 2020, Handarini & Wulandari, 2020).

Pada awalnya pelaksanaannya ujian dilakukan secara konvensional baik pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan menggunakan media kertas untuk pelaksanaannya yang dengan system ujian Paper Based Test (Saptono & Widjasena, 2019), dengan media ini selain waktu tidak efektif secara pembiayaan juga tidak ekonomis. Dalam perkembangan system Paper base Test menjadi Computer Based Test, dengan media ini soal diupload pada media penyimpanan online. (Alyona, 2020; Chairul,2020). Dengan media ini dinilai lebih efektif, efisien dan lebih ekonomis.

Secara umum *online* jika terkoneksi/terhubung dalam suatu jaringan ataupun sistem yang lebih besar (Dewi, 2012). Ujian *online* merupakan proses yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari informasi, yang digunakan untuk tujuan penilaian, dilakukan melalui komputer yang terhubung dengan jaringan, kebanyakan penilaian tersebut merupakan tipe dari evaluasi pembelajaran didunia pendidikan (Winarto dan Yunus (2010). Ujian online dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh lembaga pendidikan. Aplikasi ujian adalah ujian yang dikerjakan menggunakan komputer, tidak memerlukan kertas, dan peralatan tulis lainnya dalam menjawab pertanyaannya. Semua soal dan lembar jawaban disediakan dalam komputer, sehingga peserta ujian hanya mengklik jawaban yang benar maupun salah atau mengetik kalau menjawab pertanyaan esay (Nokhodchi et al, 2015). Aplikasi ujian ini dikenal dengan ujian berbasis komputer atau *Computer Based Test*.

*Computer Based Test* atau tes berbasis komputer pada prinsipnya sama seperti ujian pada umumnya dengan menggunakan kertas dan pensil, hanya saja berbeda dalam bentuk penyajian tes nya yaitu dengan menggunakan komputer (Alyona, 2020). *Computer Based Test* dibutuhkan dalam ujian di lingkungan kampus, karena dimudahkan dalam tahap pengawasan, koreksi dan meminimalisir kecurangan berupa kebocoran soal, mencontek saat ujian dan perubahan nilai ujian. Pelaksanaan ujian *Computer Based Test* sangat membantu pihak penyelenggara pendidikan.

Dalam pelaksanaannya system ujian secara online tidak terlepas dari teknologi yang mempermudah kebutuhan ujian online (Hanifah Salsabila et al., 2020). Proses ujian dilakukan dengan menggunakan komputer, dari pembuatan soal, pengaturan kelas, pengaturan user

yang ikut ujian, pengaturan pengawas ujian, dan saat proses ujian memanfaatkan teknologi rekayasa komputer/web (Hartati, E., & Mardiana, M. (2018). Dengan adanya sistem teknologi informasi seharusnya memiliki kualitas baik, dengan pemanfaatan teknologi informasi menjadikan ujian menjadi efektif dan efisien (Husain, 2014).

Ujian online dapat meningkatkan standar ujian siswa sedangkan system ujian tradisional dengan menggunakan pena dan kertas membutuhkan usaha lebih untuk siswa dan pengawas ujian. Ujian secara manual juga membutuhkan waktu lebih lama karena peserta ujian harus menyiapkan peralatan (buku, pena/pensil, penghapus dsb) untuk mengikuti ujian secara tertib (Kenneth, 2010). Thurlow et al. (2010) berpendapat bahwa ada beberapa manfaat ujian online antara lain: 1. Administrasi yang efisien; 2. Meningkatkan kemampuan peserta ujian; 3. Hasil ujian dapat langsung diketahui; 4. Pengembangan item soal dapat dilakukan secara efisien; dan 5. Tingkat keaslian/originalitas test dapat ditingkatkan.

Sedangkan dalam *Converting to ComputerBased Testing* (2006) yang diterbitkan oleh Professional Testing Inc. menyebutkan tantangan-tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan ujian online, antara lain: 1. Sumber daya ujian online; 2. Bank Soal (Item banks); 3. Metode penyampaian ujian online; 4. Penjadwalan ujian online; 5. Lokasi ujian online beserta software; 6. Pertimbangan keamanan ujian online; 7. Menginformasikan pemangku kepentingan ujian online; dan 8. Analisis kelayakan ujian online

Masih banyak risiko dan hambatan dalam pelaksanaan *Computer Based Testing*, antara lain kecurangan pengerjaan dan sumber daya yang dibutuhkan dan waktu lebih banyak. Hambatan masih menjadi masalah dalam pelaksanaan *Computer Based Testing* diantaranya adalah jaringan kurang lancar, listrik padam, terbatasnya laboratorium komputer, Dosen tidak dapat menilai jawaban dengan uraian panjang atau hitungan dikarenakan *Computer Based Testing* merupakan soal pilihan ganda, serta lemahnya security (peserta ujian dapat masuk menggunakan akun lainnya untuk mencontek).

Universitas Terbuka merupakan salah satu Universitas Negeri yang menerapkan sistem ujian yang dilakukan dengan menggunakan basis teknologi digital dengan beberapa jenis ujian pada saat melaksanakan ujian semester. Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester (UAS) dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) skema ujian yaitu Ujian Online Mata Kuliah (UO MK) dan Ujian Online Tugas Akhir Program (UO TAP), Ujian Tatap Muka (UTM) dan Take Home Exam (THE).

Ujian Online Mata Kuliah (UO MK) dilaksanakan dengan tujuan memberi kesempatan mahasiswa untuk (a) salah satu mata kuliah dengan waktu yang sama bisa diikuti melalui ujian Online selama mata kuliah tersebut ditawarkan melalui ujian Online (ujian yang jam ujiannya bersamaan), (b) mengikuti UAS diluar jadwal UAS telah ditentukan dalam kalender akademik Universitas Terbuka. Ujian Online TAP (UO TAP) berbasis Web dengan tujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa secara komprehensif dalam suatu bidang ilmu pada program studi. Materi Tugas Akhir Program mencakup materi mata kuliah pendukung Tugas Akhir Program dari setiap program studi. Pada Ujian Tatap Muka (UTM) dilaksanakan secara tatap muka, jawaban dijawab pada LJU menggunakan pensil, mahasiswa hadir langsung ke lokasi yang sudah ditentukan. Untuk Pelaksanaan UAS dilakukan melalui modus Take Home Exam (UAS- THE), di mana jawaban ujian dikerjakan mahasiswa di tempat domisili, Naskah dan jawaban soal diunduh (*download*) dan diunggah (*upload*) secara online.

Seiring dengan Perkembangan teknologi dan informasi, haruslah ada tingkat kepuasan bagi penggunaannya (Mayowan, 2016). Solusi yang dapat ditawarkan dengan mengevaluasi kepuasan penggunaan sistem ulangan berbasis komputer. Dengan evaluasi kepuasan penggunaan sistem ulangan berbasis komputer, dapat menemukan perbandingan kepuasan dan ketidakpuasan sehingga dapat dijadikan solusi bagi masalah yang ada (Sudarmanto et al., 2021). Penelitian ini menganalisis aplikasi tes berbasis komputer yang diharapkan menilai efektifitas penggunaan sistem yang digunakan dalam mengevaluasi proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan Universitas Terbuka. Berdasarkan permasalahan pokok yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu Menilai Kepuasan Mahasiswa Pada Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Dengan Basis Teknologi Digital Pada Mahasiswa UT Surakarta Masa Registrasi 2023.1. Hasil penelitian ini diharapkan

berguna bagi mahasiswa, yang secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memahami jenis dan pelaksanaan ujian akhir semester di universitas terbuka dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pendidikan. Secara praktis penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau referensi bagi lembaga pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepuasan mahasiswa Universitas Terbuka Surakarta terhadap Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Dengan Basis Teknologi Digital

## METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Penelitian survey merupakan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam dengan data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan proses Pelaksanaan Ujian Akhir Semester berupa Ujian Online Mata Kuliah (UO MK) dan Ujian Online Tugas Akhir Program (UO TAP), Ujian Tatap Muka (UTM) dan Take Home Exam (THE) dengan Basis Teknologi Digital. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa UT Surakarta dari semua Fakultas dan pelaksanaan ujian berbasis teknologi digital dengan *Computer Based Testing*. Penelitian ini fokus pada mahasiswa UT Surakarta yang mengikuti ujian pada masa registrasi 2023.1. Penelitian ini dipilih UT Surakarta karena *pertama*, UT Surakarta memiliki mahasiswa jumlah yang banyak dan semua fakultas UT dibuka ada UT Surakarta. *Kedua*, UT Surakarta memiliki kelompok belajar (pokjar) dengan kondisi yang beraneka ragam terdiri dari Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Salatiga, Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Grobogan, faktor ini menjadi salah satu pertimbangan peneliti karena banyak aspek yang berbeda misal letak geografis, ketersediaan jaringan, perbedaan jarak dengan kantor UT Surakarta dengan pokjar yang sangat berbeda sehingga aspek pengawasan UT Surakarta pada saat pembelajaran sangat berbeda. *ketiga* kondisi demografi yang beragam, sehingga proses pelaksanaan ujian memiliki kendala yang berbeda. Harapannya penilaian yang dilakukan akan lebih obyektif. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa UT Surakarta pada masa registrasi 2023.1. Untuk data kuantitatif, penelitian ini melakukan analisis data yang bersumber dari kuesioner yang sudah diisi oleh mahasiswa yang mengikuti Ujian Akhir Semester berbasis digital/ *Computer Based Testing*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UT Surakarta yang mengikuti Ujian Akhir Semester pada masa registrasi 2023.1 untuk semua program studi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UT Surakarta masa registrasi 2023.1 dimana mahasiswa program ini memiliki jumlah yang relevan untuk diteliti. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan menggunakan teknik kuota sampling atau memberikan kuota pada setiap kabupaten/kota untuk dijadikan responden. Ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan subjek penelitian sesuai kriteria yang diharapkan dari program studi.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument berupa angket yang disebarakan secara offline dan online kepada mahasiswa. Angket menggunakan skala Likert dari 1 sampai 5, yaitu sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas, dan tidak puas.
2. Analisis data, analisis dengan metode statistik deskriptif sederhana dengan langkah sebagai berikut:
  - a. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel
  - b. Merekap nilai
  - c. Menghitung nilai rata-rata
  - d. Menghitung persentase dengan rumus berikut

$$D = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- D : Deskriptif Persentase (%)
- f : Skor empirik (skor yang diperoleh)
- N : Skor ideal untuk setiap item pertanyaan (Riduan, 2004).

3. Penyajian informasi didasarkan data hasil penelitian dalam bentuk grafik dan tabel persentase setiap indikator. Data diuraikan secara deskriptif. Penelitian ini terbatas pada tahap menyajikan informasi yang didasarkan pada parameter yang digunakan terkait kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan ujian berbasis digital/ *Computer Based Testing*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

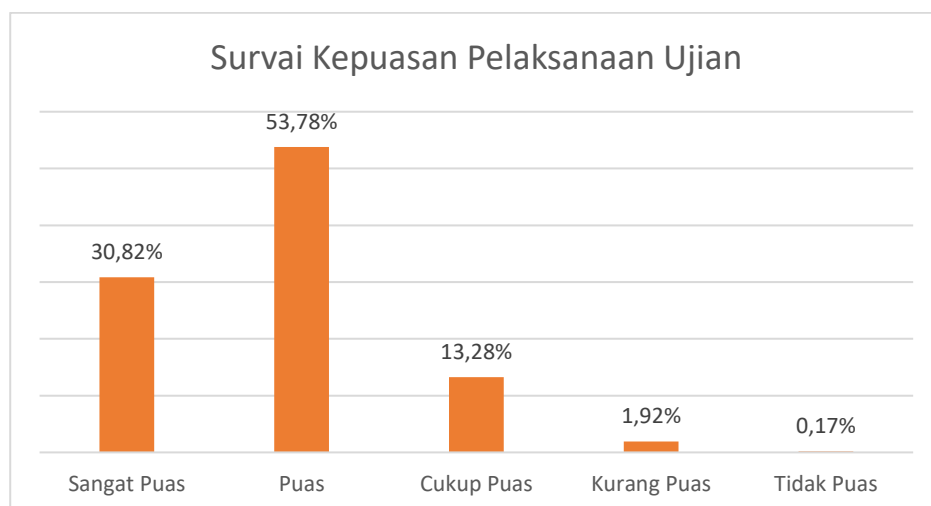
Universitas Terbuka telah menerapkan metode ujian teknologi digital. Penerapan metode tersebut telah dilaksanakan setiap pelaksanaan ujian akhir semester. Berikut hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan ujian akhir semester berbasis digital/komputer terhadap 119 mahasiswa UT Surakarta dari semua fakultas yang ada. Demografi mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1. Demografi Responden**

Jumlah Responden (N)	Jenis Kelamin	Kelompok Pembelajaran (Pokjar)		
		Pokjar	Jumlah responden	
119	Perempuan	94	Kabupaten Grobogan	43
		25	Kabupaten Boyolali	8
	Laki-laki		Kabupaten Karanganyar	1
			Kabupaten Klaten	3
			Kabupaten Sragen	2
			Kabupaten Sukoharjo	40
			Kabupaten Wonogiri	1
			Kota Salatiga	1
			Kota Surakarta	20

*Sumber: Data diolah, 2023*

Hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan ujian berbasis digital/komputer dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelaksanaan Ujian Berbasis Digital/Komputer**

*Sumber: Data diolah, 2023*



Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa sebanyak 53,78% mahasiswa UT Surakarta menyatakan puas dengan pelaksanaan ujian akhir semester yang dilaksanakan pada tahun akademi 2022/2023 (2023.1). Kemudian, secara berimbang mahasiswa menyatakan sangat puas sebanyak 30,82%, mahasiswa menyatakan cukup puas sebanyak 13,28%. Mahasiswa UT Surakarta yang menyatakan kurang puas sebanyak 1,92% dan tidak puas sebanyak 0,17% dengan metode ujian akhir semester berbasis digital/komputer. Data hasil survey kepuasan secara keseluruhan diperoleh berdasarkan penjumlahan terhadap indikator kepuasan mahasiswa, meliputi a) Pelaksanaan Ujian yang dibagi menjadi sub indikator: Pelaksanaan Ujian Online Mata kuliah dan Tugas Akhir Program dan Pelaksanaan Ujian Online Take Home Exame (THE), b) Pengawasan Ujian, dan c) Sistem Teknologi yang digunakan. Berikut diuraikan hasil penelitian berdasarkan masing-masing indikator tersebut.

### Pelaksanaan Ujian

Pada penelitian ini Variabel Pelaksanaan Ujian dengan ruang lingkup Pelaksanaan Ujian Online Mata kuliah dan Tugas Akhir Program dan Pelaksanaan Ujian Online Take Home Exame (THE)

### Pelaksanaan Ujian Online Mata kuliah dan Tugas Akhir Program

Pelaksanaan ujian online Mmta kuliah merupakan salah satu bentuk dari ujian akhir semester yang dilaksanakan di Universitas Terbuka. Berdasarkan hasil pengolahan angket pada ujian online mata kuliah dan tugas akhir program, diketahui bahwa 49.02% mahasiswa menyatakan puas dengan ujian akhir semester menggunakan metode ujian online mata kuliah dan tugas akhir program, kemudian, 30.53% menyatakan sangat puas, 17.792% menyatakan cukup puas, 2,24% menyatakan kurang puas dan 0.28 % menyatakan tidak puas. Secara rinci, data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Nilai Kepuasan Pelaksanaan Ujian Online Tugas Akhir Program**

No	Pertanyaan	Klasifikasi (%)				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
1	Seberapa puas Anda dengan kejelasan instruksi yang diberikan sebelum ujian online?	42.02	39.50	15.13	3.36	0.00
2	Sejauh mana Anda merasa persyaratan teknis untuk ujian online sudah dijelaskan dengan baik?	32.77	53.78	11.76	0.84	0.84
3	Sejauh mana Anda merasa pengawasan selama ujian online efektif untuk mencegah kecurangan?	25.21	48.74	22.69	2.52	0.84
4	Seberapa puas Anda dengan dukungan teknis yang diberikan selama pelaksanaan ujian online?	31.09	52.94	11.76	4.20	0.00
5	Seberapa puas Anda dengan kualitas soal yang diajukan dalam ujian online?	23.53	53.78	21.85	0.84	0.00
6	Seberapa responsif media teknologi Computer Based Testing (CBT) dalam menampilkan pertanyaan dan menerima respons Anda?	28.57	45.38	23.53	1.68	0.00
Rata-rata		30.53	49.02	17.79	2.24	0.28

Sumber: Data diolah, 2023

Pelaksanaan Ujian Online Mata kuliah dan Tugas Akhir Program yang dilaksanakan oleh pihak kampus untuk mendukung pelaksanaan ujian dengan waktu yang bersamaan untuk semua UPBJJ Universitas Terbuka yang tersebar di seluruh Indonesia. Ujian Online ini

merupakan media ujian secara elektronik yang dapat diakses di titik-titik yang sudah ditentukan masing-masing UPBJJ Universitas Terbuka dengan sola dikeluarkan oleh Universitas Terbuka secara terpusat. Tabel 1 diketahui bahwa 42.02% mahasiswa sangat puas dengan kejelasan instruksi yang diberikan sebelum ujian. Sisanya 39.50% mahasiswa merasa puas dan 15.13% mahasiswa cukup puas, serta 3.36% mahasiswa merasa kurang puas atas instruksi yang diberikan saat sebelum ujian.

Selanjutnya 53.78% mahasiswa puas dengan penjelasan persyaratan teknis untuk ujian online. Untuk mahasiswa yang sangat puas dengan penjelasan ini sebanyak 32.77% mahasiswa, sisanya 11.76% mahasiswa cukup puas dan 0.84% mahasiswa merasa kurang puas dan tidak puas. Untuk pengawasan ujian online efektif untuk mencegah kecurangan 48.74% mahasiswa merasa puas dan 25.21% mahasiswa merasa puas, namun ada 22.69% mahasiswa merasa cukup puas dan untuk mahasiswa kurang puas dan tidak puas masing-masing 2.52% dan 0.84% dari jumlah mahasiswa yang menjadi obyek penelitian.

Dukungan teknis yang diberikan selama pelaksanaan ujian online, sebanyak 52.94% mahasiswa merasa puas dan 31.09% mahasiswa sangat puas. Untuk mahasiswa yang cukup puas dan kurang puas masing-masing sebanyak 11.76% dan 4.20%. Kualitas soal yang diajukan pada ujian online sebanyak 53.78% mahasiswa puas dengan soal yang diberikan, diikuti sebanyak 23.53% mahasiswa merasa sangat puas, masih terdapat sebanyak 21.85% mahasiswa cukup puas dan sebanyak 0.84% mahasiswa dengan soal yang diberikan pada ujian online.

Indikator keenam dalam mengukur pelaksanaan ujian online mata kuliah, berkaitan dengan responsif CBT dalam menampilkan pertanyaan dan menerima respons, 45.38% mahasiswa puas dengan CBT yang digunakan dan 28.57% merasa sangat puas. Untuk sisanya 23.53% mahasiswa merasa cukup puas dan untuk mahasiswa yang kurang puas sebanyak 1.68%. Ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ujian online mata kuliah dan tugas akhir program dapat dikategorikan baik dan mahasiswa puas.

### **Pelaksanaan Ujian Online *Take Home Exame* (THE)**

Ujian akhir semester online dilaksanakan secara *Take Home Exam* (UAS THE) di mana jawaban ujian dikerjakan mahasiswa di tempat domisili dan boleh buka buku (*opened book*) dengan tetap menaati dan menjunjung tinggi integritas akademik yang berlaku. Setiap mata kuliah diujikan dalam satu hari ujian sesuai jadwal yang masing-masing kartu ujian dengan harus mengunduh soal terlebih dahulu. Mahasiswa tidak dapat mengunggah UAS THE tanpa mengunduh terlebih dahulu naskah soal UAS THE. Jangka waktu pelaksanaan UAS THE setiap mata kuliah mulai dari mengunduh soal hingga mengunggah UAS THE maksimal 12 (dua belas) jam pada hari yang sama.

Secara keseluruhan, Ujian akhir semester online dilaksanakan secara *Take Home Exam* (UAS THE) yang dilakukan sudah baik. Persentase kepuasan mahasiswa tertinggi terdapat pada klasifikasi puas yaitu 55.60%. Secara rinci, Pelaksanaan Ujian Online *Take Home Exame* (THE) dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Nilai Kepuasan Pelaksanaan Ujian Online *Take Home Exame* (THE)**

No	Pertanyaan	Klasifikasi (%)				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
1	Seberapa mudah Anda merasa untuk mengakses dan menggunakan platform ujian online THE?	28.57	51.26	15.13	5.04	0.00
2	Sejauh mana Anda merasa adanya verifikasi identitas yang memadai selama pelaksanaan ujian online THE?	26.89	58.82	12.61	1.68	0.00
3	Seberapa puas Anda dengan pengalaman pengumpulan dan penilaian jawaban ujian online THE?	30.25	57.14	10.92	1.68	0.00

No	Pertanyaan	Klasifikasi (%)				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
4	Sejauh mana Anda merasa hasil atau nilai ujian online Anda akurat dan adil?	25.21	55.46	17.65	1.68	0.00
5	Sejauh mana Anda merasa sistem ujian online dapat diandalkan dalam hal kestabilan dan kinerja?	29.41	53.78	15.13	1.68	0.00
6	Seberapa besar Anda merasa tingkat keadilan dan keobjektifan ujian online yang Anda ikuti?	28.57	57.14	12.61	1.68	0.00
Rata-rata		28.15	55.60	14.01	2.24	0.00

Sumber: Data diolah, 2023

Pelaksanaan ujian Take Home Exame (THE) dapat dilakukan di mana secara fleksibel, namun mahasiswa untuk dapat mengirim jawaban harus mendownload dahulu pada laman web yang sudah disediakan dari Universitas Terbuka, jika mahasiswa tidak mendownload terlebih dahulu mahasiswa tidak dapat mengirim jawaban. Lama pengerjaan pada ujian ini adalah 12 Jam dihitung dari mahasiswa mengambil dari laman yang disediakan.

Dari pelaksanaan ini terdapat beberapa indikator yang menguji persepsi kepuasan mahasiswa dalam melakukan ujian online dengan metode Take Home Exame (THE). Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa kemudahan dalam mengakses dan menggunakan platform ujian online THE sebanyak 51.26% mahasiswa merasa puas dan 28.57% mahasiswa merasa sangat puas, untuk mahasiswa yang cukup puas sebanyak 15.13% dan sebanyak 5.04% mahasiswa kurang puas atas akses pada THE. Pada verifikasi identitas yang memadai selama pelaksanaan ujian online THE sebanyak 58.82% mahasiswa merasa puas dengan verifikasi identitasnya, untuk mahasiswa yang merasa sangat puas sebanyak 26.89% dan sisanya sebanyak 12.61% mahasiswa cukup puas dan 1.68% mahasiswa kurang puas dengan verifikasi identitas pada ujian ini.

Dalam pengumpulan dan penilaian jawaban ujian online THE sebanyak 57.14% mahasiswa merasa puas dengan ujian ini, selanjutnya 30.25% mahasiswa sangat puas dengan metode ujian yang dilakukan. Untuk mahasiswa yang cukup puas sebanyak 10.92% dan 1.68% mahasiswa kurang puas dengan pengumpulan dan penilaian jawaban ujian online THE pada metode ujian ini. Dilihat dari hasil atau nilai ujian online akurat dan adil sebanyak 55.46% mahasiswa merasa puas, dan 25.21% mahasiswa merasa adil dan akurat. Selain itu terdapat 17.65% mahasiswa merasa cukup puas. Sebanyak 1.68% mahasiswa merasa kurang puas atas hasil atau nilai ujian online pada katagori akurat dan adil.

Kepuasan mahasiswa pada indikator system ujian online dapat diandalkan kestabilan dan kinerja sebanyak 53.78% merasa puas dan 29.41% mahasiswa dengan puas dengan inikator ini. Selain itu terdapat mahasiswa yang cukup puas dan kurang puas masing-masing sebanyak 15.13% mahasiswa dan 1.68% mahasiswa dari indikator system ujian online dapat diandalkan kestabilan dan kinerja. Sebanyak 57.14% mahasiswa merasa puas dengan tingkat keadilan dan keobjektifan ujian online, dan dari indikator ini sebanyak 28.57% mahasiswa sangat puas. Untuk mahasiswa yang cukup puas dan kurang puas masing-masing sebanyak 12.61% dan 1.68% atas pelaksanaan ujian dengan indikator tingkat keadilan dan keobjektifan ujian online. Secara keseluruhan dari persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa Pelaksanaan ujian online *Take Home Exame (THE)* dengan rata-rata jawaban puas adalah 55.60% dikategorikan Pelaksanaan ujian online dengan THE dengan katagori baik dan mahasiswa puas.

### Pengawasan Ujian

Kelancaran proses ujian juga ditentukan oleh dukungan pengawasan dalam pelaksanaan ujian. Secara keseluruhan sebanyak 54.41% mahasiswa puas terhadap pengawasan ujian pada saat ujian online dilakukan dan sebanyak 33.82% mahasiswa sangat



puas. Sisanya, sebanyak 13.2% mahasiswa cukup puas, 1.16% kurang puas dan 0.21% tidak puas atas pengawasan ujian yang dilakukan

**Tabel 4. Nilai Kepuasan Pengawasan Ujian**

No	Pertanyaan	Klasifikasi (%)				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
1	Seberapa responsif pengawas ujian akhir semester dalam menanggapi pertanyaan atau kebutuhan peserta ujian?	41.18	48.74	8.40	0.84	0.84
2	Seberapa ramah dan sopan pengawas ujian akhir semester dalam berinteraksi dengan peserta ujian?	45.38	47.90	5.04	0.84	0.84
3	Seberapa puas Anda dengan keseluruhan pengalaman penggunaan media teknologi Computer Based Testing (CBT) dalam ujian?	28.57	57.14	12.61	1.68	0.00
4	Seberapa adil pengawas ujian akhir semester dalam memberlakukan aturan dan penegakan disiplin selama ujian?	36.13	57.14	5.88	0.84	0.00
5	Seberapa profesional pengawas ujian akhir semester dalam menjalankan tugasnya?	28.57	53.78	9.24	0.84	0.00
6	Seberapa puas Anda dengan keseluruhan kinerja pengawas ujian akhir semester	29.41	61.34	8.40	0.84	0.00
7	Seberapa jelas pengawas ujian akhir semester memberikan instruksi dan aturan selama ujian?	28.57	53.78	5.88	1.68	0.00
8	Seberapa efektif pengawas ujian akhir semester dalam menjaga keamanan dan mencegah kecurangan selama ujian?	32.77	55.46	10.08	1.68	0.00
Rata-rata		33.82	54.41	8.19	1.16	0.21

Sumber: Data diolah, 2023

Pada Tabel 4, diketahui bahwa k responsif pengawas ujian akhir semester dalam menanggapi pertanyaan atau kebutuhan peserta ujian adalah sebanyak 48.74.1% mahasiswa menyatakan puas, 41.18% mahasiswa sangat puas, 8.40% mahasiswa cukup puas dan kurang puas dan tidak puas masing-masing sebanyak 0.84% mahasiswa. Pada indikator keramahan dan kesopanan pengawas dengan mahasiswa diketahui sebanyak 47.90% mahasiswa merasa puas dan 45.38% mahasiswa merasa sangat puas. Sementara itu sebanyak 5.04% mahasiswa cukup puas, dan sisanya sebanyak 0.84% mahasiswa kurang puas dan tidak puas. Untuk penggunaan media CBT dalam ujian sebanyak 57.14% mahasiswa puas dan sebanyak 28.57% sangat puas. Sisinya sebanyak 12.61% mahasiswa dan 1.68% mahasiswa merasa cukup puas dan kurang puas atas penggunaan media teknologi *Computer Based Testing* (CBT) dalam ujian.

Dalam pelaksanaan ujian, pengawas ujian akhir semester memberlakukan aturan dan penegakan disiplin selama ujian, kepuasan mahasiswa sebanyak 57.14% merasa puas dan 36.13% merasa sangat puas. Untuk 5.88% mahasiswa cukup puas dan 0.84% mahasiswa merasa tidak puas dengan pengawas aturan dan penegakan disiplin selama ujian. Dilihat dari sisi profesionalisme pengawas sebanyak 63.78% mahasiswa puas atas pengawasan yang dilakukan dan 28.57% mahasiswa sangat puas. Sebanyak 9.24% mahasiswa cukup puas

dengan profesionalisme pengawasan, namun terdapat 0.84% mahasiswa kurang puas atas profesionalitas pengawas ujian dalam menjalankan tugasnya.

Dilihat dari indikator kinerja pengawas ujian sebanyak 61.34% mahasiswa puas dengan kinerja pengawas, diikuti dengan sebanyak 29.41% mahasiswa merasa sangat puas dengan kinerja pengawas. Terdapat mahasiswa yang memiliki persepsi cukup puas terhadap kinerja pengawas yaitu sebanyak 8.40%, sisanya sebanyak 0.84% mahasiswa kurang puas dengan kinerja pengawas secara keseluruhan.

Dalam proses ujian berbasis elektronik, peran pengawas dalam memberikan instruksi aturan bagi mahasiswa yang mengikuti ujian juga sangat penting. Dari indikator ini sebanyak 53.78% mahasiswa puas dengan instruksi yang diberikan pengawas yang diikuti sebanyak 28.57% mahasiswa sangat puas dengan instruksi yang diberikan. Terdapat 5.88% mahasiswa cukup puas dengan instruksi yang diberikan, namun masih terdapat 1.68% mahasiswa kurang puas dengan pemberian penjelasan dalam memberikan instruksi dan aturan selama ujian.

Pengawasan ujian online salah satunya adalah mencegah adanya kecurangan. Dari indikator efektif pengawas dalam menjaga keamanan dan mencegah kecurangan selama ujian sebanyak 55.46% mahasiswa puas dan 32.77% sangat puas dengan indikator ini. Sisanya sebanyak 10.08% mahasiswa cukup puas dan 1.68% mahasiswa kurang puas dengan efektif pengawas dalam menjaga keamanan dan mencegah kecurangan selama ujian. Secara keseluruhan dari persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa pengawasan pelaksanaan ujian online dengan rata-rata jawaban puas adalah 54.41% dikategorikan Pengawasan ujian online dengan kategori baik dan mahasiswa puas.

### Sistem Teknologi yang Digunakan

Indikator sistem teknologi dalam ujian akhir semester adalah mengukur kepuasan mahasiswa atas sistem yang digunakan Universitas Terbuka dalam. Mahasiswa menyatakan puas sebanyak 56.30% mahasiswa, sangat puas sebanyak 25.21% mahasiswa, cukup puas sebanyak 15.13% mahasiswa, kurang puas sebanyak 2.35% mahasiswa, dan tidak puas sebanyak 6.1% mahasiswa atas sistem yang digunakan dalam ujian akhir semester.

**Tabel 5. Nilai Kepuasan Sistem yang digunakan**

No	Pertanyaan	Klasifikasi (%)				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
1	Seberapa lancar koneksi internet yang disediakan selama penggunaan media teknologi Computer Based Testing (CBT)?	20.17	52.94	20.17	5.88	0.84
2	Seberapa puas Anda dengan fitur-fitur yang disediakan oleh media teknologi Computer Based Testing (CBT) (misalnya, pemilihan jawaban, navigasi antar-soal)?	26.89	52.94	18.49	1.68	0.00
3	Seberapa puas Anda dengan kualitas grafis dan tampilan visual pada media teknologi Computer Based Testing (CBT)?	26.05	60.50	11.76	1.68	0.00
4	Seberapa puas Anda dengan penggunaan media teknologi Computer Based Testing (CBT) untuk evaluasi dan penilaian hasil ujian?	24.37	59.66	13.45	2.52	0.00
5	Seberapa jelas petunjuk penggunaan media teknologi Computer Based Testing (CBT) yang diberikan sebelum ujian?	28.57	55.46	11.76	0.00	0.00
Rata-rata		25.21	56.30	15.13	2.35	0.17

Sumber: Data diolah, 2023

Pada pelaksanaan ujian dengan menggunakan sistem teknologi harus diperhatikan koneksi internet, berdasar indikator ini tingkat kepuasan mahasiswa sebanyak 52.94% merasa puas dengan koneksi internet yang disediakan selama penggunaan CBT, selain itu sebanyak 20.17% sangat puas. Selain itu sebanyak 20.17% mahasiswa merasa cukup puas, sisanya sebanyak 5.88% mahasiswa kurang puas dan 0.84% mahasiswa tidak puas dengan koneksi internet selama ujian akhir semester berlangsung. Selain indikator koneksi internet, fitur yang ada pada CBT menjadi hal yang menarik menjadi pertimbangan dalam menilai sistem yang digunakan, Tabel 5 menjelaskan bahwa sebanyak 52.94% mahasiswa puas dengan fitur-fitur yang disediakan oleh media teknologi CBT. Disamping itu terdapat 26.89% mahasiswa sangat puas dengan fitur yang ada di sistem. Selain itu juga terdapat 11.76% mahasiswa cukup puas dan diikuti dengan tingkat kepuasan mahasiswa yang kurang puas atas fitur yang ada pada sistem sebanyak 1.68% mahasiswa.

Kualitas grafis dan tampilan visual pada media teknologi CBT, dilihat dari kepuasan mahasiswa sebanyak 60.50% mahasiswa sangat puas dengan tampilan dan visual, diikuti dengan 26.05% mahasiswa sangat puas dengan tampilan CBT. Nilai kepuasan mahasiswa atas tampilan visual sebanyak 11.76% mahasiswa merasa cukup puas, namun masih terdapat mahasiswa yang kurang puas atas visual pada CBT sebanyak 1.68% mahasiswa. Untuk penilaian evaluasi dan penilaian hasil ujian sebanyak 59.66% mahasiswa sangat puas dengan menggunakan sistem CBT, dan 24.37% mahasiswa sangat puas dengan sistem yang digunakan pada indikator penilaian valuasi dan penilaian hasil ujian.

Petunjuk penggunaan media teknologi CBT yang diberikan sebelum ujian, sebanyak 55.46% mahasiswa merasa puas dan 28.57% mahasiswa sangat puas. Untuk mahasiswa yang cukup puas sebanyak 11.76%. Secara keseluruhan dari persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa Sistem Teknologi yang digunakan pada ujian online dengan rata-rata jawaban puas adalah 56.30% dikategorikan Pengawasan ujian online dengan katagori baik dan mahasiswa puas

## SIMPULAN

Secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap terhadap pelaksanaan ujian akhir semester dengan basis teknologi digital sudah baik dan rata-rata mahasiswa puas pada pelaksanaan ujian. Pelaksanaan ujian online mata kuliah dan tugas akhir program dapat dikategorikan baik dan mahasiswa puas dengan rata-rata persepsi sebanyak 49.02% mahasiswa dengan katagori baik. Untuk Ujian akhir semester online dilaksanakan secara Take Home Exam (UAS THE), Secara keseluruhan dari persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa Pelaksanaan ujian online *Take Home Exame (THE)* dengan rata-rata jawaban puas adalah 55.60% dikategorikan Pelaksanaan ujian online dengan THE dengan katagori baik dan mahasiswa puas. Untuk pengawasan ujian, indikator sistem teknologi yang digunakan, persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa pengawasan dalam ujian online dengan rata-rata jawaban puas adalah 54.41% mahasiswa, ini dapat dikategorikan baik dan mahasiswa puas atas pengawasan yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alyona, C. (2020). Pengembangan Prototype Sistem Ujian Berbasis Computer Based Te St (CBT) Pada Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Ambon. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, sosial dan Humaniora* 02(04), 51\_57. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/342/239>
- Chairul, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Tryout Ujian Nasional Berbasis Web. *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*.
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al- Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.46781/almutharahah.v17i2.138>
- Hartati, E., & Mardiana, M. (2018). Evaluasi Penerapan Computer Based Test (CBT) Sebagai Upaya Perbaikan Sistem Pada Ujian Nasional Untuk Sekolah Terpencil Di Sumatera

- Selatan. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(1), 58-64.
- Hidayat, T., Muttaqin, M., & Djamaludin, D. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer* <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2750>
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2).
- Kenneth. (2010). *Intranet Entranet Examination System of Liceo de Cagayan University. Advancing Information Technology Research*, Vol. 1 Maret 2010-84
- Mayowan, Y. (2016). Penerapan teknologi informasi dan komunikasi di desa (studi kasus di kabupaten Lamongan). *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 14–23.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2).
- Nokhodchi, A., Al-Hamidi, H., Antonijevic, M. D., Owusu-Ware, S., & Kaialy, W. (2015). Dissolution and solid state behaviours of carbamazepine-gluconolactone solid dispersion powders: The potential use of gluconolactone as dissolution enhancer. *Chemical Engineering Research and Design*, 100, 452-466.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. In *Adalah* (Vol. 4, Issue 1, pp. 49\_56). <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15394/7199>
- Riduan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Saptono, M. P., & Widjasena, H. (2019). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Ujian Sekolah BerbasisKomputer atau Computer Based Test (CBT) di SMK Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Electro Luceat*, 5(2). <https://doi.org/10.32531/jelekn.v5i2.148>
- Sudarmanto, E., Kurniullah, A. Z., Revida, E., Ferinia, R., Butarbutar, M., Abdilah, L. A., Sudarso, A., Purba, B., Purba, S., & Yuniwati, I. (2021). Desain penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Thurlow, Martha.; Lazarus, Sheryl S.; Albus, Debra.; & Hodgson, Jennifer. 2010. *Computer-based Testing: Practices and Consideration. Synthesis Report 78: 1-4*